

Upaya Peningkatan Kemudahan Transaksi dengan Penyuluhan Penggunaan Dompot Digital

¹Rizky Hardian Nor, ²Fahrul Agus*

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas Mulawarman, Samarinda

E-mail korespondensi: ¹rizky.hardiann@student.unmul.ac.id, ²fahrulagus@unmul.ac.id

ABSTRAK

Disrupsi teknologi perangkat lunak telah merambah ke berbagai lini kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor transaksi keuangan digital. Namun demikian di masyarakat lapisan bawah masih terdapat masalah terkait penerapan uang digital tersebut. Permasalahan terkait transaksi uang digital masih menjadi hal yang lumrah dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda Kalimantan Timur. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain masih minimnya pemahaman dan edukasi tentang keuntungan dan kemudahan menggunakan transaksi digital, kurangnya kepercayaan terhadap keamanan dan privasi data dalam menggunakan layanan keuangan digital, dan juga preferensi personal atau budaya yang masih lebih memilih transaksi tunai. Untuk itu diperlukan upaya yang mengedukasi masyarakat supaya pemahaman mereka tentang transaksi dan keamanan digital dapat meningkat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi bagi masyarakat di Kelurahan Lok Bahu melalui penyuluhan dan pelatihan penggunaan aplikasi Dompot Digital. Tahap kegiatan terdiri dari perencanaan dan analisis permasalahan mitra, observasi lapangan, penyuluhan dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini telah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat RT.25 dan RT.32 dengan total sebanyak 62 peserta. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan dan kemudahan transaksi keuangan digital di masyarakat RT.25 dan RT.32 Kelurahan Lok Bahu Samarinda Kalimantan Timur.

Kata kunci : *Transaksi Keuangan, Dompot Digital, Penyuluhan, Pelatihan, Samarinda Kalimantan Timur*

ABSTRACT

Digital financial transactions are only one area of life that has been disrupted by software technology. Nonetheless, problems with the use of digital money persist among lower societal strata. There are still issues with digital money transactions for the people in Lok Bahu Village, Sungai Kunjang District, Samarinda, East Kalimantan. Insufficient knowledge and education regarding the advantages and convenience of digital transactions, mistrust towards the security and privacy of data when utilizing digital financial services, and cultural or personal inclinations towards cash transactions are some of the contributing causes to this issue. To assist people in comprehending digital transactions and how security may be improved, public education efforts are therefore necessary. The purpose of this initiative is to increase the level of technical literacy in Lok Bahu Village by offering guidance and instruction regarding how to use the Digital Wallet application. Planning and partner problem analysis, field observations, counseling and training, monitoring, and evaluation are all included in the activity stage. With 62 participants, this program provided training and counseling to the residents of RT.25 and RT.32. According to monitoring and

evaluation, the activity appears to have enhanced the capability and convenience of digital financial transactions in the RT.25 and RT.32 communities, Lok Bahu Village, Samarinda, East Kalimantan.

Keyword : *Digital Financial, Digital Wallet, Counselling, Training, Samarinda East Kalimantan*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong munculnya dompet digital, yang memberikan solusi pembayaran yang praktis, aman, dan efisien bagi masyarakat Indonesia. Teknologi ini memungkinkan individu untuk membayar, membeli, atau memesan barang dan jasa tanpa perlu membawa uang tunai, cukup dengan perangkat dan aplikasi dompet digital yang dimiliki (Anrova & Sembiring, 2022) & (Rosmasari et al. 2023).

Dompet digital telah mengubah cara masyarakat bertransaksi. Jika sebelumnya transaksi memerlukan uang tunai secara langsung, sekarang pembayaran dapat dilakukan dengan cepat tanpa hambatan geografis. Teknologi ini memudahkan dan mempercepat proses pembayaran melalui aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone (Marginingsih, 2021; Sukaris et al., 2021).

Hadirnya dompet digital memberikan potensi uang elektronik yang sangat besar, terutama dalam pasar *e-commerce*, makanan, dan minuman. Penelitian Limanan & Keni (2023) menunjukkan bahwa 20-30% pengguna dompet digital di Indonesia tidak memiliki rekening bank, menjadikan dompet digital sebagai solusi ideal bagi mereka untuk mengakses layanan keuangan digital. Aplikasi dompet digital mengungguli layanan perbankan sebagai alat pembayaran digital di Indonesia, memberikan akses keuangan kepada pengguna yang tidak memiliki rekening

bank melalui kemudahan transaksi tanpa uang tunai atau kartu kredit.

Penelitian Putri et al. (2022) menunjukkan bahwa 66% penelitian mendapati dampak positif dari sistem pembayaran digital terhadap pendapatan bisnis. Disamping itu, menurut Puteri & Wijayangka (2020) dompet digital penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan pembayaran bagi penjual dan pembeli.

Popularitas metode pembayaran digital di Indonesia memungkinkan UMKM menjangkau pasar lebih luas dan melayani pelanggan yang lebih memilih transaksi non-tunai. Kepraktisan dompet digital adalah keunggulan utama bagi UMKM, terutama bagi kasir yang tidak perlu menangani uang tunai atau khawatir tentang kembalian, membantu meningkatkan efisiensi bisnis dan mengurangi biaya operasional terkait penanganan uang tunai (Zada & Sopiana, 2021).

Selain itu, penggunaan dompet digital tidak hanya memberikan dampak positif bagi pemilik UMKM, namun juga terhadap konsumen. Konsumen menikmati diskon yang ditawarkan, sementara pemilik UMKM dapat menarik konsumen melalui fitur penawaran dalam platform dompet digital sehingga meningkatkan ketertarikan pelanggan untuk bertransaksi (Pranurti & Basmantra, 2023).

Namun, penelitian Rudyanta (2023) menunjukkan banyak pedagang UMKM di Indonesia belum sepenuhnya

memahami manfaat dan cara kerja dompet digital. Ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan sosialisasi dari penyedia layanan dompet digital kepada pedagang kecil. Diperlukan lebih banyak upaya dari penyedia layanan untuk memberikan edukasi dan dukungan agar pedagang UMKM dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan memahami manfaat jangka panjang dari sistem transaksi digital.

Transaksi digital menawarkan keamanan dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan transaksi konvensional, memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam pembayaran, transfer dana, dan aktivitas keuangan lainnya tanpa perlu mengunjungi bank atau menggunakan uang tunai (Primasari & Ghofirin, 2021). Namun, aktivitas transaksi digital di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang, penggunaan dompet digital masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan pada wawancara dengan warga setempat. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman tentang fitur dan manfaat dompet digital masih terbilang minim. Kegiatan pengabdian masyarakat di daerah ini direncanakan untuk membantu masyarakat dengan memberikan edukasi penggunaan dompet digital melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Dalam penelitiannya Marheni & Melani (2021), menekankan pentingnya edukasi tentang cara kerja dan manfaat dompet digital untuk meningkatkan kemudahan penggunaannya di masyarakat. Sementara itu, Islami et al. (2023), berpendapat perlunya pelatihan bagi ibu rumah tangga dalam mengadopsi transaksi digital menggunakan dompet digital, mengingat peran krusial mereka dalam mengelola pengeluaran rumah tangga. Dengan memberikan literasi keuangan digital pada ibu rumah tangga akan memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan keluarga dan

penggunaan transaksi digital secara lebih luas di masyarakat.

Adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan dompet digital diharapkan mendukung perkembangan teknologi finansial di Kelurahan Lok Bahu, dengan peningkatan keamanan, efisiensi, dan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Melalui penyuluhan dan pelatihan memberi dampak positif terhadap pengetahuan peserta (Agus et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap penggunaan dompet digital.

2. PERMASALAHAN MITRA

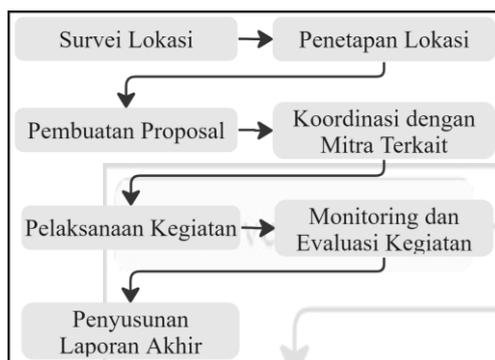
Penggunaan uang tunai masih menjadi pilihan utama masyarakat Kelurahan Lok Bahu dalam melakukan transaksi. Hal ini dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti risiko kehilangan uang, kesulitan mendapatkan kembalian, penggunaan uang palsu, dan kesalahan perhitungan (Husainah et al., 2023; Najib & Fahma, 2020; Rahayu, 2023). Selain itu, kurangnya edukasi tentang penggunaan dompet digital juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya penggunaan dompet digital di Kelurahan Lok Bahu.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan cara penggunaan dompet digital. Dengan demikian, diharapkan masyarakat di Kelurahan Lok Bahu dapat memanfaatkan dompet digital sebagai alternatif pembayaran yang lebih aman dan mudah.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk

penyuluhan dan pelatihan mengenai dompet digital kepada masyarakat RT 25 dan RT 32 di Kelurahan Lok Bahu, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan survei lokasi yaitu melakukan kunjungan ke mitra yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan. Tujuan survei ini adalah untuk memantau kondisi tempat pelaksanaan, ketersediaan fasilitas, mengevaluasi kapasitas tempat dalam menampung jumlah peserta yang ditargetkan, serta mengevaluasi aksesibilitas lokasi.

Tahapan penetapan lokasi yaitu menentukan tempat yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan. Lokasi ditentukan berdasarkan tempat yang telah disurvei sebelumnya. Lokasi yang tepat akan mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan kegiatan.

Pada tahapan pembuatan proposal dilakukan penyusunan secara terperinci mengenai kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang akan dilakukan, berisi tujuan kegiatan, materi, rundown kegiatan, dan anggaran yang diperlukan.

Koordinasi dengan mitra terkait yaitu proses komunikasi, kolaborasi, dan kerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Dengan adanya koordinasi dengan pihak terkait ini

bertujuan untuk memperoleh dukungan, sumber daya, dan sinergi yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara efektif.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 04 Juni dan 08 Juni 2023 dengan agenda sebagai berikut:

- a. Sosialisasi penyuluhan dan pelatihan untuk sesi pengenalan dan tujuan dari kegiatan.
- b. Penyampaian materi dilakukan setelah menyampaikan tujuan dari kegiatan, peserta diberikan materi berisi pengenalan dompet digital, jenis-jenis dompet digital, keuntungan menggunakan dompet digital, cara penggunaan, cara bertransaksi, cara menjaga keamanan, dan contoh penerapan.
- c. Pendampingan teknis bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang dipaparkan.

Tahapan monitoring dan evaluasi Kegiatan dilakukan setelah kegiatan selesai untuk memonitoring dan mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring kegiatan bertujuan untuk menilai pemahaman peserta, kepuasan peserta, memperoleh umpan balik dari peserta, dan memperbaiki kegiatan di masa depan. Evaluasi kegiatan melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan, serta analisis terhadap hasil yang diperoleh.

Penyusunan Laporan Akhir: Penyusunan laporan ini sebagai bukti nyata adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Lok Bahu tentang penggunaan dompet digital. Hal ini sangat

relevan mengingat masyarakat setempat masih belum sepenuhnya mengerti manfaat dan cara penggunaan dompet digital. Untuk itu, telah dilakukan penyuluhan yang mencakup penyampaian materi, sesi tanya-jawab, dan demonstrasi praktis penggunaan dompet digital. Platform yang digunakan dalam demonstrasi meliputi DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan Flip untuk transaksi sehari-hari. Platform-platform tersebut dipilih karena merupakan platform yang populer dan banyak digunakan di masyarakat Indonesia, sehingga diharapkan masyarakat akan lebih mudah menerima dan mengadopsinya. Diharapkan melalui penyuluhan dan pelatihan ini, masyarakat akan lebih memahami dan menyadari kemudahan yang ditawarkan oleh dompet digital.

Menurut Rahi et al. (2019) & Rosmasari et al. (2021) dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi adalah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks penyuluhan ini, peningkatan pemahaman masyarakat tentang dompet digital seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan Flip menunjukkan peningkatan pada kedua faktor tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan niat dan penggunaan teknologi ini. Selain itu, menurut Hwang et al. (2020) & Agus et al. (2020) perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka, yang ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Penyuluhan ini membantu membentuk sikap positif terhadap penggunaan dompet digital dengan menekankan kemudahan dan manfaatnya. Sesi tanya-jawab dan demonstrasi praktis juga meningkatkan persepsi kontrol perilaku masyarakat, memperkuat keyakinan bahwa mereka mampu menggunakan dompet digital untuk transaksi sehari-hari.

Hasil ini sejalan dengan indikator keberhasilan kegiatan, yaitu peningkatan pemahaman dan kesiapan masyarakat terhadap konsep dan penggunaan dompet digital, serta publikasi kegiatan ini di website resmi kelurahan setempat.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan terbagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 04 Juni 2023 di RT. 32 Lok Bahu. Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan dan penjelasan tujuan dari kegiatan ini.

Selanjutnya, para peserta diminta untuk mengisi daftar kehadiran sebelum materi penyuluhan disampaikan. Pada akhir kegiatan penyuluhan, peserta akan diberikan lembar kuesioner yang telah disediakan dan diminta untuk memberikan penilaian terhadap kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

Hasil dari pengisian lembar kuesioner akan menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Jumlah peserta yang hadir pada sesi pertama mencapai 44 orang, melebihi harapan penulis. Sebagai akibatnya, tidak semua peserta mendapatkan lembar kuesioner, leaflet, dan souvenir seperti yang direncanakan. Hambatan lain yang terjadi meliputi ketidakrelevanan pertanyaan dalam lembar kuesioner, kehadiran beberapa peserta yang tidak tercatat dalam daftar hadir, penempatan proyektor yang kurang strategis, serta kurangnya persiapan karena jadwal yang diberikan mendadak.

Pada sesi kedua, kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 08 Juni 2023 di RT. 25 Lok Bahu. Rangkaian kegiatan yang dilakukan serupa dengan sesi sebelumnya. Namun jumlah peserta yang hadir mencapai 18 orang, dibawah target yang diharapkan, dikarenakan kondisi cuaca

yang buruk menyebabkan gangguan pada mobilitas masyarakat.

Gambar 2 dan Gambar 3 berikut merupakan ilustrasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dompet digital di RT. 32 dan RT 25 Kelurahan Lok Bahu Samarinda.



Gambar 2 Ilustrasi Kegiatan di RT. 32



Gambar 3 Ilustrasi Kegiatan di RT. 25

Pada akhir pelaksanaan kegiatan, penulis melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan melalui lembar kuesioner yang telah diisi oleh peserta. Lembar kuesioner yang dibagikan kepada peserta pada sesi pertama dan kedua masing-masing berisi pertanyaan yang berbeda. Hal ini dikarenakan hasil evaluasi penulis pada sesi pertama agar peserta juga dapat mengevaluasi pemaparan materi penyuluhan yang disampaikan oleh penulis.

Kuesioner yang penulis bagikan pada sesi pertama di RT. 32 berisi pertanyaan sebagai berikut:

- a. Seberapa baik materi yang di sampaikan selama penyuluhan ini?
- b. Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap penyuluhan ini secara keseluruhan?
- c. Sejauh mana penyuluhan ini memenuhi harapan Anda?

- d. Apakah Penyuluhan ini memberikan motivasi kepada Anda untuk menggunakan dompet digital?
- e. Seberapa siap Anda dalam menggunakan dompet digital setelah mengikuti penyuluhan ini?

Sedangkan kuesioner yang penulis bagikan pada sesi kedua di RT. 25 berisi pertanyaan sebagai berikut:

- a. Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta
- b. Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah
- c. Secara keseluruhan, penyuluhan ini memberikan kepuasan kepada anda
- d. Narasumber menguasai materi yang disampaikan
- e. Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan
- f. Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab
- g. Penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan Saudara tentang Penggunaan Dompet Digital

Hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 dengan kategori penilaian sebagai berikut:

- (1) Sangat Buruk
- (2) Buruk
- (3) Cukup
- (4) Baik
- (5) Sangat Baik

Tabel 1 Hasil Kuesioner di RT. 32

No	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1	0	0	2	34	8
2	0	0	10	29	5
3	0	0	7	34	3
4	0	0	6	33	5
5	0	0	7	34	3

Tabel 2 Hasil Kuesioner di RT. 25

No	Penilaian				
	1	2	3	4	5
1	0	0	2	12	4
2	0	0	5	10	3
3	0	0	3	11	4
4	0	1	1	14	2
5	0	1	1	13	3
6	0	0	4	10	4
7	0	0	2	11	5

5. KESIMPULAN

Pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan:

Penyempurnaan Teknis

Penulis perlu untuk memastikan segala persiapan seperti pertanyaan pada lembar kuesioner yang relevan, jumlah lembar kuesioner dan *leaflet* yang dicetak agar tidak menyebabkan terhambat dan ketidakjelasan dalam pengumpulan data dan mengurangi kegunaan hasil evaluasi. Jadwal yang ditentukan mitra secara mendadak juga dapat mempengaruhi persiapan penulis, dibutuhkan komunikasi yang baik antar pihak terkait agar penulis dapat bekerja secara efektif dan menghasilkan kegiatan yang berkualitas.

Penulis juga perlu memastikan agar semua peserta dapat memperhatikan penyampaian materi dengan baik. Jika suara pemateri tidak terdengar dengan jelas karena terhalang oleh suara sekitar, maka diperlukannya perangkat pengeras suara.

Logistik

Penulis juga perlu untuk memastikan jumlah logistik seperti lembar absensi, kuesioner, dan souvenir yang dibagikan tidak kurang dari jumlah peserta. Hal tersebut diperlukan untuk mengantisipasi jumlah peserta yang hadir melebihi jumlah undangan.

Faktor Eksternal

Kondisi cuaca yang buruk mempengaruhi mobilitas masyarakat sehingga berdampak pada jumlah kehadiran peserta di kegiatan. Penulis seharusnya memperhatikan faktor cuaca sebagai bagian dari perencanaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi potensi dampaknya terhadap kehadiran peserta dan menyusun strategi untuk memastikan kelancaran acara serta penyebaran informasi yang maksimal.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada lembar kuesioner dan publikasi kegiatan ini di halaman website kelurahan setempat. Informasi publikasi dapat dilihat melalui link berikut: <http://surl.li/iccqy>. Sebagai laporan mengetahui *after movie* kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat melalui link <https://youtu.be/DH3OibgGBok>.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan jajaran Fakultas Teknik atas dukungan pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan nomor kontrak 6953/UN17.9/PM.00.01/2023. Penulis berharap kegiatan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini. Semoga kerjasama dan kolaborasi kita terus berlanjut dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan dompet digital.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, F., Putra, G. M., Kamil, Z. A., Arifin, I., & Gifari, O. I. (2022). Peningkatan Kemampuan Analisis Statistik Kuantitatif Pada Riset Eksperimen Dengan Metode Workshop. *PLAKAT: Jurnal*

- Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8954>
- Anrova, Y., & Sembiring, A. (2022). Peran Lembaga Penjamin Simpanan terhadap Saldo Uang Elektronik pada Dompot Elektronik Dana. *Jurnal Res Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 149–161. <https://doi.org/10.46306/rj.v2i1.20>
- F. Agus, N. Dengen, L. Subagyo, S. Sudarman, H. Mayulu and M. Hasyim, "Lecturer Readiness Analysis of Online Learning at Mulawarman University in the Covid-19 Era," 2020 6th Information Technology International Seminar (ITIS), Surabaya, Indonesia, 2020, pp. 35-40, doi: 10.1109/ITIS50118.2020.9321036. keywords: {Education;Reliability;Quality assurance;Pandemics;Electronic learning;COVID-19;Hardware;Covid-19 Pandemic;ELR Score;Online Learning;Mulawarman University},
- Husainah, N., Paulina, J., Misrofingah, M., Pradipta, I. A., Maulana, A. E., & Fahlevi, M. (2023). Determining Factors of Digital Wallet Actual Usage: A New Model to Identify Changes in Consumer Behavior. *International Journal of Data and Network Science*, 7(2), 933–940. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2022.12.017>
- Hwang, J., Kim, I., & Gulzar, M. A. (2020). Understanding the Eco-Friendly Role of Drone Food Delivery Services: Deepening the Theory of Planned Behavior. *Sustainability*, 12(4), 1440. <https://doi.org/10.3390/su12041440>
- Islami, V. D., Mulyanti, K., & Qintharah, Y. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Dompot Digital Bagi Masyarakat Desa Bantarjaya. *An Nizam : Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2(1), 135–141. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6157>
- Limanan, C. C., & Keni, K. (2023). Behavioral Intention to Use Digital Wallets in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 216–227. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.216-227>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Marheni, D. K., & Melani, G. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Menggunakan Mobile Payment pada Masyarakat Kota Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 804–815. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.399>
- Najib, M., & Fahma, F. (2020). Investigating the Adoption of Digital Payment System through an Extended Technology Acceptance Model: an Insight from the Indonesian Small and Medium Enterprises. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(4), 1702–1708. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.4.11616>
- Pranurti, C. T., & Basmantra, I. N. (2023). Dompot Digital sebagai Alat Alternatif Pembayaran Non-Tunai pada UMKM di Desa Padangsambian. *KAIBON ABHINAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–33. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i1.4448>

- Primasari, N. S., & Ghofirin, M. (2021). Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.110>
- Puteri, I. R., & Wijayangka, C. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Dompot Digital pada UMKM di Kota Bandung. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2119>
- Putri, E. W., Isnaini, R. A., & Tristiana, S. P. (2022). Peran Sistem Digital Payment Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan pada Usaha. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(2), 17–30.
- Rahayu, D. M. (2023). Pelatihan Penggunaan Dompot Digital untuk Mempermudah Usaha dalam Aksi Multimedia Berbagi 7 (AMUBA 7) Diselenggarakan secara Livestreaming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEKAMAS)*, 2(2), 92–98. <https://doi.org/10.46961/jpk.v2i2.582>
- Rahi, S., Abd.Ghani, M., & Hafaz Ngah, A. (2019). Integration of unified theory of acceptance and use of technology in internet banking adoption setting: Evidence from Pakistan. *Technology in Society*, 58, 101120. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.03.003>
- Rosmasari, R., Agus, F., Ismail, I. (2021). Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Metode Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, Volume 5, Issue 2, Pages 199-207
- Rosmasari, R., Agus, F., & Alfirama, D. N. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi Mobile Banking Bankaltimtara Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 7(2), 135-144.
- Rudyanta, T. (2023). Fenomena Penggunaan E-Wallet di Kalangan Pengusaha Warung Makan di Perkantoran Jakarta. *Jurnal Pewarta Indonesia*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.25008/jpi.v2i1.27>
- Sukaris, S., Renedi, W., Rizqi, M. A., & Pristyadi, B. (2021). Usage Behavior on Digital Wallet: Perspective of the Theory of Unification of Acceptance and Use of Technology Models. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012071>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251–268. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3556>